

TUGAS AKHIR ARSITEKTUR
PERANCANGAN SENTRA EDUKASI KERAJINAN TANGAN
TRADISIONAL DESA BANGUNJIWO, KABUPATEN BANTUL
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATIK



DISUSUN OLEH:
RIFKY NURULLITA
210118533

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA TAHUN 202

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN SENTRA EDUKASI KERAJINAN TANGAN
TRADISIONAL DESA BANGUNJIWO, KABUPATEN BANTUL
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATIK

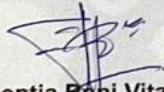
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Rifky Nurullita
210118533

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 06 september 2025

Pembimbing



Dr. Vincentia Rehi Vitasurya, ST., MT

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Dr. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

FAKULTAS
TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Rifky Nurullita
NPM : 210118533

Dengan sungguh-sungguh dan atas kesadaran sendiri, menyatakan bahwa hasil karya landasan konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektur yang berjudul :

PERANCANGAN SENTRA EDUKASI KERAJINAN TANGAN TRADISIONAL DESA BANGUNJIWO, KABUPATEN BANTUL DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR EMPATIK

Benar benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam laporan akhir ini dalam catatan perut

Benar benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam laporan akhir ini dalam catatan perut / catatan kaki / daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruhnya dari laporan akhir ini, maka saya siap diberikan sanksi yang sesuai dengan kebijakan dari Program Studi Arsitektur Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 19 oktober 2025

Yang menyatakan


Rifky Nurullita)

KATA PENGANTAR

Segala puji serta Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Rahmat-Nya penulis dapat Menyusun proposal tugas akhir ini dengan Perancangan Sentra Edukasi Kerajinan Tangan tradisional desa bangunjiwo, kabupaten bantul dengan pendekatan Arsitektur empatik. Tujuan dari penulisan tugas akhir yang di bimbing ibu Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT Dalam penulisan ini landasan konseptual dan perancangan melibatkan lembaga dan perorangan yang memberikan dukungan, informasi dan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Universitas Atma jaya Yogyakarta, Dimana universitas telah mengarahkan dan mendidik penulis untuk melalui pembelajaran hingga tahap tugas akhir.
2. ibu Dr. Vincentia Reni Vitasurya, ST., MT selaku Dosen Pembimbing tugas akhir yang telah memberikan bimbingan, memberi pengarahan, dan motivasi untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Keluarga yang selalu memberikan dukungan serta doa kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan proposal tugas akhir ini.
4. Sahabat-sahabat saya dan teman-teman klaster HCTA.
5. Para pengrajin Lokal dan pemerintah bangunjiwo yang telah memberikan data dan pengetahuan baru mengenai seni kerajinan tangan
6. Kepada diri saya sendiri

..

Akhir kata, semoga usulan Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Arsitektural ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan. Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat membantu demi kesempurnaan penyusunan tugas akhir ini.

Yogyakarta. 09 Juli 2025

Yang menyatakan,



(Rifky Nurullita)

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN TIDAK PLAGIASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	ix
ABTRAKSI	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan proyek	1
1.1.2. Permasalahan Di Desa Bangunjiwo, Yogyakarta	2
1.1.3. Solusi Melalui Pengembangan Sentra Edukasi.....	4
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan.....	5
1.4. Sasaran	5
1.5. Fokus dan Penekanan.....	5
1.6. Lingkup Pembahasan	5
1.6.1. Materi Studi	5
1.6.2. Pendekatan studi.....	6
1.7. Metode Pemecahan masalah	7
1.7.1. Metode Pengumpulan data	7
1.8. Metode Analisis	8
1.9. Kerangka Berpikir.....	9
1.10. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1. Tinjauan Objek Sentra Edukasi.....	11
2.1.1. Pengertian Sentra	11
2.1.2. Definisi Edukasi	11
2.1.3. Definisi Sentra Edukasi.....	11
2.1.4. Tujuan Sentra Edukasi.....	12
2.1.5. Aktivitas dan Pelaku Sentra Edukasi.....	12

2.1.6. Fasilitas Sentra Edukasi.....	15
2.1.7. karakteristik user sentra Edukasi	16
2.2.8. Pengertian kerajinan tangan	16
2.3. Tinjauan Teori Arsitektur Empatik	18
2.3.1. Prinsip-prinsip Arsitektur Empatik	19
2.4 ADAPTIF DAN EDUKATIF DALAM ARSITEKTUR.....	21
2.4.1 ADAPTIF	21
2.4.2 EDUKATIF	22
2.5. Tabel Penjelasan Prinsip Arsitektur Empatik + SWOT Analisis	23
2.6. STUDI BANDING	25
2.6.1. Preseden dengan fungsi Sentra Edukasi	25
2.6.2. Preseden dengan fungsi Galeri Kerajinan.....	28
2.6.3 Studi komparasi preseden	34
BAB III TINJAUAN WILAYAH	37
3.1. Kajian Lokasi.....	37
3.1.1. Makro	37
3.1.2 Mezzo	40
3.1.3 Mikro	53
3.1.4 Kajian Regulasi	55
BAB IV METODE DAN ANALISIS	57
4.1. Metode Penelusuran dan Analisis Data	57
4.1.1. Metode Pengumpulan Data	57
4.1.2. Metode Analisis Data	57
4.2. Metode Perancangan.....	58
4.3 Analisis Programatik	58
4.3.1 Analisis Pelaku dan aktivitas.....	58
4.3.2 Analisis Pelaku.....	59
4.3.3 Analisis aktivitas dan kebutuhan sentra edukasi.....	62
4.3.4 Hubungan Ruang.....	68
4.4. Besaran Ruang	68
4.4.1. Analisis kapasitas besaran ruang Sentra Edukasi	69
4.4.2 Analisis Kapasitas Daya Dukung	70
4.4.3 Perhitungan Besaran Ruangan.....	71

4.5 Analisis Site Mikro.....	72
4.5.1 Sintesis Site	75
4.6 Analisis Penekanan Desain	76
4.6.1 Implementasi Teori Arsitektur Empatik.....	76
4.6.2 Program Sentra Kerajinan Tangan Desa	77
BAB V PEMBAHASAN DAN KONSEP DESAIN	79
5.1. Konsep Filosofi	79
5.2 Konsep zonasi	80
5.3 Konsep Gubahan Massa dan tata massa	81
5.4. Konsep orientasi bangunan	83
5.5. Konsep sirkulasi	84
5.6. Konsep tata ruang massa bangunan	86
5.7. Konsep Lanskap	87
5.8. Konsep interior	88
5.9. Konsep material	89
5.10 Gambar Pra-Rancangan	90
5.10.1 Situasi	90
5.10.2 Siteplan	90
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN HASIL TURNITIN.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Jalur desa bangunjiwo	1
Gambar 2. kerajinan tangan desa bangunjiwo.....	3
Gambar 3. Alur pikir penulis.....	9
Gambar 4. Haystack mountain school of crafts.....	25
Gambar 5. Musemku gerbah	28
Gambar 6. tampak atas bangunan museumku gerabah	29
Gambar 7. area galeri museumku gerabah	31
Gambar 8. ekterior bangunan museumku gerabah.....	32
Gambar 9. bentuk tautan pada bangunan museumku gerabah	33
Gambar 10. Peta Administrasi kota Yogyakarta	37
Gambar 11. Peta Administrasi Kabupaten Bantul.....	38
Gambar 12. sistem informasi pertanahan desa bangunjiwo	39
Gambar 13. Gapura desa wisata kasongan.....	40
Gambar 14. Industri kerajinan Gerabah.....	41
Gambar 15. kerajinan gerabah dengan finishing motif.....	41
Gambar 16. kerajinan kipas bambu jipangan.....	44
Gambar 17. kerajinan ukir kulit kayu	46
Gambar 18. kerajinan Batu cetah lemahdadadi	49

DAFTAR TABEL

Table 1. Studi Komparasi preseden	34
Table 2 jumlah pengrajin tangan.....	52
Table 3. Tabel Site.....	53

ABTRAKSI

Desa Bangunjiwo, yang terkenal dengan kerajinan gerabah Kasongan, memiliki potensi besar dalam sektor ekonomi kreatif. Namun, meskipun industri kerajinan ini berkembang pesat, terdapat tantangan besar dalam menjaga kelangsungan kriya tradisional, terutama dalam hal regenerasi pengrajin muda. Kurangnya fasilitas edukasi dan ruang kolaborasi yang mendukung telah membuat banyak generasi muda kurang tertarik untuk melanjutkan usaha kerajinan lokal yang telah diwariskan oleh para pengrajin senior. Hal ini memperburuk situasi dengan menurunnya produksi kerajinan tradisional yang memiliki nilai seni tinggi.

Sebagai solusi, pengembangan **sentra edukasi kerajinan tangan** hadir untuk memperkuat dan melestarikan kriya lokal. Sentra edukasi dirancang sebagai pusat yang tidak hanya menyediakan ruang produksi dan tetapi terdapat ruang apresiasi, dan juga menawarkan fasilitas pembelajaran dan pelatihan yang dapat menjembatani pengrajin senior dengan generasi muda. Dengan desain yang mengedepankan keberlanjutan sosial dan budaya, sentra edukasi bertujuan untuk menciptakan ruang kolaboratif yang mendorong pertumbuhan keterampilan, inovasi, dan memperkuat ikatan komunitas, sekaligus menjaga identitas budaya di tengah dinamika globalisasi.

Kata Kunci : sentra edukasi, edukatif, tradisional, kerajinan kriya, apresiasi